

## PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN TRADISIONAL TALI MERDEKA DAERAH RIAU

**Marlinda Budiningsih**  
mbudiningsih@unj.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa tingkat kesadaran dan tindakan perilaku berwawasan lingkungan mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik survei yaitu menyebar angket perilaku berwawasan lingkungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada responden yaitu 50 mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 56% mahasiswa selalu memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan dan 45% mahasiswa sering kali memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan, meskipun 12% mahasiswa hanya kadang-kadang memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan, dan 4% mahasiswa masih jarang memiliki kesadaran untuk perilaku berwawasan lingkungan sedangkan 8% dari 50 orang mahasiswa responden masih tidak memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan. 42% mahasiswa selalu memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan dan 34% mahasiswa sering kali memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan, meskipun 13% mahasiswa hanya kadang-kadang memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan, dan 7% mahasiswa masih jarang memiliki tindakan untuk perilaku berwawasan lingkungan sedangkan 4% dari 50 orang mahasiswa responden masih tidak memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan.

**Kata Kunci:** Bentuk perilaku. Proses pembentukan perilaku, Wawasan lingkungan, Mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk yang cepat menyebabkan peningkatan kebutuhan akan sandang, pangan dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Pembukaan hutan sebagai lahan pertanian yang dimaksudkan untuk meningkatkan produksi bahan pangan dan sandang bukanlah solusi yang tepat.

Kecepatan manusia mengeksploitasi sumber daya alam dan hayati jauh lebih besar dari pada kecepatan sumber daya alam

memperbaharui diri. Manusia dikatakan sebagai hewan pengotor, dimana begitu banyak pencemaran yang diakibatkan oleh ulah manusia. Menurut laporan “Status Lingkungan Hidup Indonesia” yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup 2007, level kerusakan ekologi Indonesia memang sudah sangat gawat atau sudah parah sekali. Ini berkaitan dengan perilaku manusia yang merusak alam semakin meningkat dan semakin sulit dikendalikan. Keadaan ini juga

dirangsang dengan melemahnya penegakan hukum sehingga segala macam peraturan perundangan sulit dilaksanakan. Akibatnya masalah lingkungan yang semakin tidak terjaga, dapat dirasakan hari ini. Udara menjadi lebih panas, cuaca yang sulit diprediksi berakibat buruk pada pertanian (gagal panen), dimasa yang akan datang tidak menutup kemungkinan pulau-pulau akan tenggelam, negara-negara pantai, wilayahnya akan menyusut, kekurangan air bersih dan masih banyak lagi ketidaknyamanan yang dirasakan manusia.

Untuk mengatasi dampak kerusakan lingkungan diperlukan suatu perubahan sikap dan perilaku yang akan berdampak pada program pembangunan yang peduli akan kemanfaatan alam secara berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan saat ini saja, melainkan juga untuk kepentingan generasi yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan adalah "Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri".

Pembangunan yang berkelanjutan ini dapat dicapai melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana untuk mengubah persepsi, sikap dan perilaku manusia. Pandangan yang diharapkan dari manusia tentang alam atau lingkungan hidup ini adalah adanya anggapan bahwa manusia menjadi satu dengan alam atau lingkungannya. Pandangan seperti ini bersifat inklusif, bahwa manusia adalah bagian daripada alam ini dapat pula disebut pandangan imanen.

Kebutuhan manusia terhadap lingkungan sangatlah penting, keberadaan alam sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia. Berdasarkan keterangan di atas terlihat jelas bahwa Fakultas Ilmu

Keolahragaan ini merupakan Universitas atau Kampus yang memperhatikan lingkungan sekitar tetapi berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa masalah yakni :

1. Masih banyak mahasiswa yang tidak mencerminkan sikap yang berwawasan lingkungan seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, dan mencoret-coret meja
2. Masih banyak mahasiswa yang kurang mematuhi peraturan di lingkungan Kampus
3. Program lingkungan hidup yang kurang optimal,
4. Pendidikan lingkungan yang masih kurang,
5. Bagaimana pandangan Mahasiswa terhadap lingkungan yang sudah rusak,
6. Kurangnya perhatian Mahasiswa dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekitar, berdasarkan masalah diatas maka kami tim peneliti ingin mengkaji perilaku berwawasan lingkungan pada mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

**Perilaku.** Pengertian Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.

Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi dua, yakni :

- Bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit),
- Dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit),

Menurut Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula, Sedangkan menurut Elton Mayo Studi Hawthorne di Western Electric Company, Chicago pada tahun 1927-1932 merupakan awal munculnya studi perilaku dalam organisasi Mayo seorang psikolog bersama Fritz Roethlisberger dari Harvard University memandu penelitian tentang rancang ulang pekerjaan, perubahan panjang hari kerja dan waktu kerja dalam seminggu, pengenalan waktu istirahat, dan rencana upah individu dibandingkan dengan upah kelompok.

**Bentuk Perilaku.** Pada dasarnya bentuk perilaku dapat diamati, melalui sikap dan tindakan, namun demikian tidak berarti bahwa bentuk perilaku itu hanya dapat dilihat dari sikap dan tindakannya saja, perilaku dapat pula bersifat potensial, yakni dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi. Bloom membedakannya menjadi 2 macam bentuk perilaku, yakni *Cognitive*, *Affective* dan Psikomotor. Bentuk perilaku dilihat dari sudut pandang respon terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Perilaku tertutup, Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
2. Perilaku terbuka, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice).

**Proses Pembentukan Perilaku.** Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Persepsi, Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
2. Motivasi, Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku
3. Emosi, Perilaku juga dapat timbul karena emosi, Aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), Manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu

perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.

Belajar, Belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan.

**Wawasan Lingkungan.** Wawasan lingkungan adalah pandangan atau cara pandang seseorang mengenai lingkungan. Wawasan seseorang itu terkait dengan kecenderungan seseorang untuk memberikan gagasan yang mencakup emosi, kepercayaan, kecenderungan dan kesiapan seseorang untuk bertindak. Menurut Wali istilah “lingkungan” juga dapat didefinisikan sebagai hasil interaksi dari semua organisme baik yang hidup maupun tak hidup, atau komponen dan faktor dalam ruang dan waktu yang tertentu, serta bekerja sama dalam mendukung dan mempertahankan hidup. Oleh karena itu, wawasan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan pandangan tentang lingkungan yang didasarkan atas argumen–argumen logik, melainkan juga adanya keterlibatan aspek-aspek psikis seperti emosi, kepercayaan, apresiasi dan kecenderungan. Beberapa pandangan sebagai wawasan lingkungan ini dapat dibedakan antara manusia sebagai pusat segala sesuatu dan manusia sebagai bagian dari segala sesuatu di permukaan bumi. Dengan kata lain, pandangan manusia terhadap lingkungan pada prinsipnya terkait dengan pandangan manusia terhadap alam (*anthropocentrism*).

Jadi dapat dikatakan bahwa wawasan lingkungan mahasiswa adalah pandangan seseorang mengenai lingkungan di sekitarnya yang terbagi atas dua pandangan yaitu :1) pandangan yang terpusat pada manusia (*Human Centered View*) dan 2) pandangan yang

terpusat pada kehidupan (*life centered view*).

**Definisi Mahasiswa.** Pengertian Mahasiswa secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, maupun akademi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), Definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian siswa ada yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan survey. Metode ini memberikan deskripsi tentang fakta yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan tektik survey yakni mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Untuk mengetahui hasil data penelitian yang dilaksanakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis data dan pengolahan data terhadap hasil penelitian berupa jawaban dari angket yang telah diisi oleh responden.

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data untuk masing-masing dimensi perilaku berwawasan lingkungan. Dari data yang telah diperoleh pada penelitian ini memang terlihat bahwa mahasiswa program studi olahraga rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta memang cenderung telah memiliki dan menerapkan perilaku berwawasan lingkungan. Hal ini terlihat dari data bahwa 48% responden telah memiliki

kesadaran perilaku berwawasan lingkungan. Dan 52% responden telah memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan.

**Tabel 1. Dimensi Kesadaran Perilaku Berwawasan Lingkungan**

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Membuang sampah di tempat yang telah ditetapkan (TPS)	35	12	3	0	0
2	Mengikuti kerja bakti di sekitar rumah	20	22	8	0	0
3	Menerima kantong plastik ketika belanja di supermarket	45	2	3	0	0
4	Mengikuti kerja bakti disekitar rumah, seperlunya saja	15	22	3	5	5
5	Mandi menggunakan air secukupnya	20	30	0	0	0
6	Menanam beberapa tanaman di halaman rumah	15	20	7	3	5
11	Menggunakan transportasi umum, ketika beraktivitas diluar rumah	10	30	10		
12	Membersihkan selokan air atau got di lingkungan sekitar	20	22	8	0	0
15	Menyiram tanaman, ketika layu	20	30	0	0	0
18	Membakar sampah ketika siang hari	45	2	3	0	0
20	Menanam pohon dipekarangan rumah	20	22	8	0	0
26	Membuat lubang biopori disekitar rumah	0	0	0	10	40

**Tabel 2. Dimensi Tindakan Perilaku Berwawasan Lingkungan**

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
7	Membeli minuman dalam kemasan kaleng atau kotak	10	30	10		
8	Membawa wadah makanan, ketika membeli makanan	12	15	10	10	3
9	Membersihkan bak kamar mandi	15	20	10	5	
10	Mematikan lampu kamar, ketika tidur	35	10	5		
13	Menangkal atau memelihara burung di rumah	45	2	3	0	0
14	Menggunakan banyak detergen, ketika mencuci	15	22	3	5	5
16	Menyediakan tempat penampungan air hujan di rumah	15	20	7	3	5
17	Membersihkan tempat penampungan air	20	22	8	0	0
19	Pergi belanja menggunakan keranjang	15	22	3	5	5
21	Menyimpan sampah di saku celana/pas, ketika tidak menemukan tempat sampah	12	15	10	10	3
22	Memakai minyak wangi secara berlebihan	15	20	10	5	
23	Berjalan kaki ke tempat-tempat yang tidak terlalu jauh	35	12	3	0	0
24	Mentikan air ketika sedang menyikat gigi	20	22	8	0	0
25	Menggunakan shower ketika mandi	45	2	3	0	0

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta telah memiliki dan menerapkan perilaku

berwawasan lingkungan, ini dapat dilihat dari :

1. 56% mahasiswa selalu memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan dan 45% mahasiswa sering kali memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan, meskipun 12% mahasiswa hanya kadang-kadang memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan, dan 4% mahasiswa masih jarang memiliki kesadaran untuk perilaku berwawasan lingkungan sedangkan 8% dari 50 orang mahasiswa responden masih tidak memiliki kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.
2. 42% mahasiswa selalu memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan dan 34% mahasiswa sering kali memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan, meskipun 13% mahasiswa hanya kadang-kadang memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan, dan 7% mahasiswa masih jarang memiliki tindakan untuk perilaku berwawasan lingkungan sedangkan 4% dari 50 orang mahasiswa responden masih tidak memiliki tindakan perilaku berwawasan lingkungan.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan perilaku berwawasan lingkungan mahasiswa Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tergolong dalam kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasiru, R.H., Rayes, M.L., Setiawan, B., Soemarno. 2013. *An Agro – ecological Approach for Sustainability Farming in Langge Sub-watershed*, Bolango

- Watershed, Gorontalo, Indonesia.  
Journal of Environment and Earth Science. Vol. 3 No. 5 Thn.
2014. *Aktivitas Lingkungan*. Bandung : Alfabeta.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Barelson and G.A. Steiner. 1946. *Human Behavior An Inventory of Scientificly Finding*. New York: Harcurt, Brank.
- Lass, Roger. 1974. "Linguistic Orthogenesis: Scotsvowel length and the Englishlength conspiracy." Dalam : Anderson and Jones (eds.). *Historical Linguistics*. Amsterdam : North Holland.
- David Krech, Richard S. Grutchfiel dan Argeton L. Ballachey. 1962. *Individual in Society*. New York : Mc Graw-Hill Book Company, Inc.
- Ernest R. Hilgard. 1971. *Introduction to Psychology*. new York : Harcord, Brace dan Wold, Inc.
- G. Tyler Miller Jr. 1985. *Living in the Environment An Introduction to Environment Science*. California : Wadsworth.
- Harun M. Husein. 1993. *Lingkungan Hidup ; Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi Alikodra, et al. 2008. *Global Warming : banjir dan tragedi pembalakan hutan*. Bandung : nuansa.
- Kwick, Robert dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- G. Tyler Miller JR. 1996. *Sustaining the earth. An integrated approach*. USA : library of congress cataloging in publication data.
- Daniel D. Chiras. 1991. *environment Science: Action for a sustainable future*, Redworld City. The Benjamin / Cummings Publishing Company, Inc.
- Larry Ridener. *World Views : An experimental Analysis of Environmental Attitude Change*. <http://diogenes.baylor.edu/WWWproviders/LarryRidener/WORLDDVH.H>
- Mohamad Soerjani dan Andrev Vadia P. 1982. "Fundamentals and Aproaches in the Development of Environmental Education." Makalah Seminar, Kuala Lumpur, August.
- Chester I. Barnard. 2009. *Buku Pegangan Fungsi Eksekutif*, terjemahan Mohan K. Wali, Fatih Evrendilek, dan M. Siobhan fennessy. The Environment Science, Issues, and Solutions. New York: CRC Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rochmulyati Hamzah. 1982. *Lembaga Pendidikan dan Pembinaan*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- WCED - World Commission on Environment and Development. 1987. *Our Common Future*, Oxford University Press : Oxford.
- W.A. Garungan. 1978. *Psychologi Social* Jakarta : PT Eresco.